

**PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MTs
NEGERI 1 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SA'DIANA ROKHMANY
NIM. 2022112008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MTs
NEGERI 1 BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SA'DIANA ROKHMANY
NIM. 2022112008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SA'DIANA ROKHMANY
NIM :2022112008
Fakultas/Jurusan :Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/
Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MTs NEGERI 1 BREBES**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Yang menyatakan



SA'DIANA ROKHMANY
NIM. 2022112008

M. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.
Bugenfile Perum Graha Tirto Asri
RT. 01 RW. 03 Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Tampiran : Pekalongan, Februari 2019
: Naskah Skripsi Kepada:
Sdri. Sa'diana Rokhmany Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di- Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Sa'diana Rokhmany
NIM : 2022112008
Judul : PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM
SISWA DI MTs NEGERI 1 BREBES

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2019

Pembimbing


H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.
NIP. 197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : SA'DIANA ROKHMANY

NIM : 2022112008

JUDUL : PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI
MTs NEGERI 1 BREBES

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Musoffa Basyir, M.A.

NIP. 197401012003121003

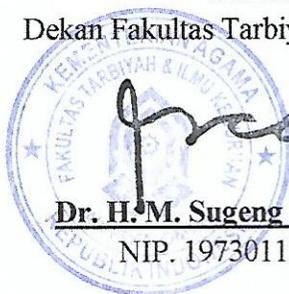
Jauhar Ali, M.Pd.

NIP. 1978041520160810095

Pekalongan, 28 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah swt. Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari kemudian. Dengan penuh kerendahan hati saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Bapak KH. Masykur Ma'ruf (Alm) dan Ibu Hj. Juwairiyah yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi kepada penulis.
2. Kakak perempuan yang sangat saya cintai Mba Lina Ma'rufatul Khoiriyah.
3. Suami Syifaul Fuad, yang selalu menemani, memberikan doa dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Anakku Muhammad Masykur Tsabitul Fuad tersayang, engkaulah masa depan Abi dan Mamah.
5. Keluarga besar dari Bapak KH. Masykur Ma'ruf (Alm) dan Ibu Hj. Juwairiyah. Dan Keluarga Besar dari mertua saya KH. Asfuri (Alm) dan Hj.Luthfiyah.
6. Guru TK hingga Madrasah Aliyah
7. Dosen IAIN Pekalongan, khususnya Bapak H.Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa PBA Angkatan 2012
9. Almameter IAIN Pekalongan
10. Seluruh pembaca yang budiman



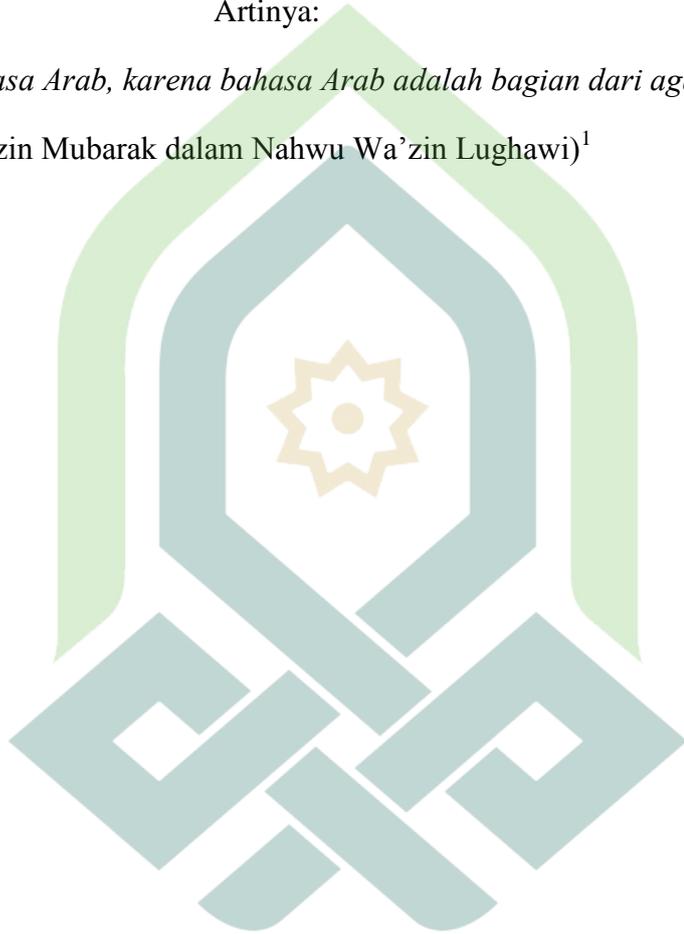
MOTTO

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

Artinya:

“Pelajarilah bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bagian dari agamamu.”

(Mazin Mubarak dalam Nahwu Wa'zin Lughawi)¹



¹ Mazin Mubarak, *Nahwu Wa'zin Lughawi*, Dikutip Oleh Ahmad Satori Ismail dalam *Ke Arah Pengembangan Bahasa Arab di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003), hlm. 71.

ABSTRAK

Rokhmany, Sa'diana, 2018. Problematika *Maharah Al-Kalam* Siswa MTs Negeri 1 Brebes. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: H.Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Kata kunci : Problematika *Maharah al-Kalam*

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Brebes adalah sekolah yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab, dan menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa Asing yang wajib dikuasai oleh siswa, yaitu *maharah al-kalam*. Yang berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. Dalam kenyataannya mengenai pelajaran bahasa Arab banyak menemui problem atau kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *maharah al-kalam*, seperti latar belakang pendidikan siswa yang beragam sehingga tingkat penguasaan bahasa Arab juga tidak merata yang berpengaruh pada keberhasilan siswa berbicara bahasa Arab (*maharah al-kalam*). Dalam mata pelajaran bahasa Arab penguasaan kosakata (*mufrodad*) bahasa Arab sangat diperlukan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pada *maharah al-kalam*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu : (1) Bagaimana problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. (2) Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. (2) Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes antara lain yaitu problem linguistik, meliputi: problem kosakata (*mufrodad*), problem mengucapkan (bunyi) Arab, problem *qawa'id* dan *i'rab* dan problem *tarakib*. Sedangkan problem non linguistik, meliputi: motivasi dan minat belajar, sarana belajar, kompetensi guru, metode pembelajaran, waktu yang tersedia, lingkungan berbahasa. 2. Solusi untuk mengatasi problematika tersebut yaitu: masing-masing siswa memiliki kamus bahasa Arab, siswa sering berlatih melafalkan huruf hijaiyyah dari makhroj sesuai dengan petunjuk yang benar, solusinya guru selalu memberikan latihan soal-soal dengan bentuk pola kalimat yang beragam, guru harus selalu mengajarkan pola kalimat baik *ismiyyah* maupun *fi'liyyah* dan memberikan bentuk soal latihan supaya siswa rajin mengerjakan, seorang guru harus selalu memotivasi anak didiknya pentingnya menguasai *maharah al-kalam*, menciptakan suasana yang menyenangkan, seorang guru diharuskan menguasai empat kompetensi, hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi, menambahkan jam pelajaran di luar jadwal sekolah (less), hendaknya dari guru sendiri mempunyai inisiatif untuk menciptakan lingkungan berbahasa khususnya bahasa Arab.



KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan hidayah Allah Swt., peneliti dapat tuntas menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Shalawat dan salam Allah semoga selalu tercurah atas Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam..

Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MTs NEGERI 1 BREBES”. Dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan sebagai pemimpin tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di civitas IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd. M.Ag., selaku Ketua Fakultas Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.



4. Bapak Ali Burhan, M.A., selaku Wali Studi yang telah membimbing, memberi nasehat dan mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di IAIN Pekalongan.
5. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Maspau, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Brebes yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan bagi penulis untuk meneliti hingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Muthoharoh, S.Pd., selaku Guru mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Brebes yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Bapak dan ibu serta mertua serta keluarga besar yang telah memberikan doa dan motivasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Suami dan Anak tercinta yang selalu menemani, memberikan doa dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Seluruh mahasiswa PBA angkatan 2012.
11. Segenap dewan guru dan karyawan SMP Bulakamba Brebes yang telah memberikan ijin dan memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan skripsi ini.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan Bahasa Arab, khususnya dari dunia pendidikan pada umumnya dan hanya kepada Allah SWT kita berserah diri.

Pekalongan, 27 November 2019

Penulis,

SA'DIANA ROKHMANY
NIM. 2022112008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penelitan	19
BAB II PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM	
A. Problematika <i>Maharah Al-Kalam</i>	21
B. Solusi Problematika <i>Maharah Al-Kalam</i>	28
BAB III PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM DAN SOLUSI	
A. Gambaran Umum	
1. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Brebes	31
a. Sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Brebes.....	31
b. Profil MTs Negeri 1 Brebes.....	33



c. Visi, Misi dan Tujuan.....	34
d. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Brebes.....	35
e. Keadaan Pendidik dan Peserta didik.....	41
a) Keadaan Pendidik.....	41
b) Keadaan Peserta didik.....	42
c) Sarana dan Prasarana	44
2. Gambaran Umum Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	47
B. Problematika <i>Maharah Al-Kalam</i> Siswa di MTs Negeri 1 Brebes...	50
C. Solusi Problematika <i>Maharah Al-Kalam</i> Siswa di MTs Negeri 1 Brebes	59

BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM DAN SOLUSINYA

A. Analisis Problematika <i>Maharah Al-Kalam</i> Siswa di MTs Negeri 1 Brebes	65
B. Analisis Solusi Problematika <i>Maharah Al-Kalam</i> Siswa di MTs Negeri 1 Brebes	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = Fātimah

2. Syaddah (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ = asy-syamsu

الرَّجُلِ = ar-rajulu

السَّيِّدَةِ = as- sayyidah



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī

الجلال = al-jalāl

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai’ un

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresifitas, adanya tendensi ke arah yang yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan kata lain belajar itu membawa perubahan kearah yang lebih baik, baik itu perubahan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor.¹

Selain itu, belajar juga merupakan langkah awal seorang karena dengan belajar seseorang bisa memilih mana yang baik untuk dikerjakan dan mana yang buruk untuk ditinggalkan. Oleh karena itu, belajar memerlukan perhatian yang serius dari pada pendidik, sebab di tangan pendidik belajar akan terlaksana dan dapat berhasil, akan tetapi proses belajar tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan, apabila tidak didukung oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Namun dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal maupun nonformal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar maharah kalam secara umum sama dengan faktor problematika pembelajaran

¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1980), hlm.

bahasa Arab diantaranya faktor Linguistik, faktor metodologis dan faktor sosiologis.²

Pelajaran bahasa Arab pertama-tama harus dimulai dengan bercakap-cakap (*muhadatsah*). Sebab tujuan utama dari pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu berbicara dalam percakapan sehari-hari dengan berbahasa Arab, baca al-Qur'an dan doa-doa.³

Ketrampilan berbicara (*Maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Adapun dalam meningkatkan ketrampilan berbicara tersebut hendaknya disesuaikan dengan metode yang tepat. Badri dalam bukunya Acep Hermawan menegaskan bahwa mengajarkan berbicara lebih penting dari pada mengajar menulis, karena berbicaralah yang benar-benar mencerminkan bahasa.⁴

Berbicara dengan bahasa asing merupakan ketrampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Ketrampilan berbicara mutlak sangat diperlukan. Begitu pula ketrampilan menyimak dan berbicara saling berkaitan. Dalam menyimak seseorang mendapat informasi, sedangkan dalam berbicara seseorang menyampaikan pikiran, perasaan melalui alat ucap. Sasaran kemahiran berbicara (*Maharah al-*

² Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hlm. 48

³ WA Muna, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 66.

⁴ Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosa Kata* (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 2

Kalam) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, tidak hanya penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna yang tepat sesuai dengan tuntutan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

Latihan berbicara berupa penerapan langsung tentang apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Dapat dikatakan bahwa tanpa latihan lisan yang intensif penguasaan dan pemahaman bahasa Arab secara sempurna akan sulit dicapai. Salah satu kelemahan sistem dan metode lama dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia adalah kurangnya latihan lisan yang intensif sehingga sedikit sekali peserta didik yang mampu mengutarakan pikiran dan perasaan secara lisan.⁵

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Brebes merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di desa Dukuhturi kecamatan Ketanggungan kabupaten Brebes. Dengan jumlah total keseluruhan guru bahasa Arab 5 (Lima) guru, dan yang khusus untuk mengajar di kelas VII ada 3 (Tiga) guru. Dan total siswa di kelas VII, khususnya kelas VII A ada 31 siswa.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Brebes adalah sekolah yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab, dan menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa Asing yang wajib dikuasai oleh siswa, yang berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. Dalam kenyataannya mengenai pelajaran bahasa Arab banyak menemui

⁵ Abdul Mu'in. *Analisis Konstratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2014). hlm. 167.

problem atau kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti latar belakang pendidikan siswa yang beragam sehingga tingkat penguasaan bahasa Arab juga tidak merata yang berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Arab. Dalam mata pelajaran bahasa Arab penguasaan kosakata (*mufrodāt*) bahasa Arab sangat diperlukan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pada *maharah al-kalam*.⁶

Pada hakikatnya siswa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab sampai saat ini belum mampu menerapkan atau mempraktikkan ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*) untuk hiwar, berkomunikasi baik antar siswa dengan guru, siswa dengan siswadan lainnya dengan menggunakan bahasa Arab secara baik dan lancar. Untuk itu, hal tersebut merupakan sebuah problem yang harus dibenahi dan kemudian dikembangkan dengan adanya penerapan ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*) yang lebih intensif.⁷

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Brebes adalah pembelajaran yang menguasai empat ketrampilan (*maharah*) yaitu *maharah al-istima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qira'ah*, dan *maharah al-kitabah*.

Untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar itu guru harus memahami terlebih dahulu problem yang melatar belakangi adanya problematika *maharah al-*

⁶ Muthoharoh, Guru Bahasa Arab Kelas VII A MTs Negeri 1 Brebes, *Wawancara*, (Brebes, 12 Maret 2018).

⁷ Muthoharoh, Guru Bahasa Arab Kelas VII A MTs Negeri 1 Brebes, *Wawancara* (Brebes, 12 Maret 2018)

kalam pada mata pelajaran bahasa Arab tersebut. Diantara problematika *maharah al-kalam* antara lain problem linguistik (problem yang terdapat di dalam diri siswa) dan problem non-linguistik (problem yang terdapat di luar diri siswa), serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi problematika *maharah al-kalam* pada mata pelajaran bahasa Arab tersebut.⁸

Melihat dari permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Asing khususnya bahasa Arab, sebagaimana penulis dalam observasi awal dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab Ibu Muthoharoh diperoleh informasi bahwa dalam mempelajari kemahiran berbahasa khususnya *maharah al-kalam* yang terjadi pada siswa kelas VII A MTs Negeri 1 Brebes bahwa pada saat pembelajaran *maharah al-kalam* berlangsung ada beberapa siswa yang sudah mengerti dan beberapa siswa ada yang belum mengerti. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab mengemukakan bahwa tanpa adanya kosakata (*mufrodad*) yang cukup siswa akan merasa kesulitan dalam memahami teks bacaan ataupun percakapan bahasa Arab yang mana di dalamnya menekankan penguasaan kosakata bahasa Arab bagi siswa.⁹

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul yaitu “**PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MTs NEGERI 1 BREBES**”.

⁸Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.130

⁹Muthoharoh, Guru Bahasa Arab Kelas VII A MTs Negeri 1 Brebes, *Wawancara Pribadi*, (Brebes, 12 Maret 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka akan diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes ?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika *maharah al-kalam* siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes.
2. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai belajar bahasa Arab khususnya *maharah al-kalam* baik bagi penulis maupun pembaca.

2. Secara Praktis

Secara Praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru bahasa Arab tentang solusi dalam mengatasi problematika *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) dan memotivasi siswanya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Menurut Aziz Fahrurrozi dalam jurnalnya '*Arabiyat* yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya* mengemukakan bahwa secara teoritis ada dua problem yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran bahasa Arab, yaitu: problem kebahasaan yang sering disebut problem linguistik, dan problem non-kebahasaan atau non linguistik. Pengetahuan guru tentang kedua problem itu sangat penting agar ia dapat meminimalisasi problem dan mencari solusinya yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Arab dalam batas minimal dapat tercapai dengan baik. Sikap mengeluh tanpa mencari jalan keluar adalah hal utopis. Problem kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang dihadapi siswa atau pembelajar (pengajar) yang terkait langsung dengan bahasa. Sedangkan, problem non-kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang turut mempengaruhi, bahkan dominan bisa menggagalkan kesuksesan program pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari definisi diatas, diantara kedua problem yaitu problem linguistik dan problem non linguistik, problematika yang terjadi yang dihadapi oleh siswa kelas VII A pada pembelajaran *maharah al-kalam* adalah motivasi belajar siswa yang masih rendah untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Arab. Dan juga mereka belajar hanya mengandalkan waktu yang tersedia di kelas saja. Sebab, belajar bahasa dengan hanya mengandalkan waktu yang tersedia di kelas dapat dipastikan tidak akan sukses kecuali hanya untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal rapor.

Menurut Abdul Kholiq sebagaimana dikutip oleh Khoirunnida dalam jurnal yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Maharah Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab*", keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi, pendapat yang dimaksud oleh para penyair adalah percakapan-percakapan. Sedangkan menurut Ahmad Izzan, keterampilan berbicara adalah latihan-latihan yang mengedepankan pengajar kepada para siswa untuk membiasakan menyimak atau mendengarkan secara berturut-turut. Yaitu selain belajar mengucapkan, maka dari itu keterampilan berbicara menjadi sesuatu yang sulit bagi para siswa.

Dari definisi diatas, problematika yang dihadapi siswa kelas VIIA MTs Negeri 1 Brebes adalah pada saat siswa disuruh untuk mempraktekkan sebuah percakapan siswa merasa sulit, dan tidak mengerti artinya.

2. Penelitian Relevan

Skripsi milik Robiah Al Ngadawiyah Shofrin Fajri yang berjudul “*Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika kemampuan berbicara bahasa Arab yang dihadapi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yaitu latar belakang pendidikan mereka yang berbeda-beda, serta dari mahasiswanya sendiri. Faktor pendukung saat pembelajaran *al-kalam* yaitu ruang kelas yang cukup lengkap dan nyaman ketika digunakan dalam belajar, tenaga pengajar yang *qualified* dalam bidangnya sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran *al-kalam* 3, tidak adanya fasilitas sarana yang menunjang seperti buku Ajar, laboratorium bahasa dan asrama, serta tidak diterapkannya lingkungan bahasa (*bid’ah lughowiyah*). Upaya mengatasinya yaitu menghafal mufrodat-mufrodat supaya menambah perbendaharaan kata, menggalakkan aktivitas dan kegiatan yang mendukung untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.¹⁰

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin menjelaskan bahwa persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu pada

¹⁰ Robiah Al Ngadawiyah Shofrin Fajri, “*Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015*”*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. ix. <http://digilib.uin-suka.ac.id/11420077/>, diakses pada Tanggal: 30 April 2015, Jam: 16.17

judulnya, sama-sama meneliti problematika *maharah al-kalam*. sedangkan perbedaannya, yaitu terletak pada objeknya.

Skripsi yang ditulis Muhammad Nur Khalimudin yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Kalam dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta*” dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dialami dalam pembelajaran Bahasa Arab, terutama dalam pembelajaran ketrampilan berbicara kepada siswa SMK Muhammadiyah di Yogyakarta adalah kurang tepatnya standar kompetensi yang ada disilabus dalam kurikulum ISMUBA untuk kemampuan praktis siswa. Kemudian minimnya alokasi waktu pelajaran Bahasa Arab yang diberikan di sekolah, sehingga para pengajar kesulitan dalam menyampaikan materi secara menyeluruh, serta hasil yang dituju hanya sebatas kemampuan kognitif saja. Selain itu guru juga harus dihadapkan dengan beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis huruf Arab, sehingga perlu kerja ekstra untuk menyampaikan materi dalam waktu singkat itu. Kemudian faktor yang mempengaruhi adanya permasalahan tersebut adalah latar belakang pendidikan siswa yang tidak sama rata, dan buku ajar yang belum sesuai kondisi karena disama ratakan untuk SMA/MA/SMK. Upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa oleh pengajar pun berbeda-beda, ada yang dengan hafalan, menggunakan media pembelajaran baik

audio maupun visual, atau sekedar menjanjikan penilaian untuk memicu semangat belajar siswa.¹¹

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin menjelaskan bahwa persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu pada judulnya, sama-sama meneliti problematika *maharah al-kalam*. sedangkan perbedaannya, yaitu peneliti lebih fokus meneliti problematika *maharah al-kalam* pada siswanya, bukan pada pembelajarannya.

Skripsi milik Nur Asiyah yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo II Tahun pelajaran 2012-2013*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran maharah al-kalam pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Ma’arif Giriloyo II masih menggunakan metode konvensional dengan tujuan membekali siswa agar dapat memiliki keterampilan berbahasa. Adapun evaluasi pembelajarannya dilaksanakan dengan cara memberikan tugas rumah, memberikan tugas kelompok, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).¹²

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin menjelaskan bahwa persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu pada judulnya, sama-sama meneliti problematika *maharah al-kalam*. sedangkan

¹¹Muhammad Nur Khalimudin, *Problematika Pembelajaran Kalam dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan bahasa Arab. diakses tanggal 30 April 2018.

¹²Nur Asiyah, “*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo II Tahun pelajaran 2012-2013*”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. ix.

perbedaannya, yaitu pada metode yang digunakan oleh guru bervariasi, tidak menggunakan satu metode.

Menurut Aziz Fahrurrozi dalam jurnalnya ‘*Arabiyat* yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya* mengemukakan bahwa secara teoritis ada dua problem yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran bahasa Arab, yaitu: problem kebahasaan yang sering disebut problem linguistik, dan problem non-kebahasaan atau non linguistik. Problem kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang dihadapi siswa atau pembelajar (pengajar) yang terkait langsung dengan bahasa. Sedangkan, problem non-kebahasaan adalah persoalan-persoalan yang turut mempengaruhi, bahkan dominan bisa menggagalkan kesuksesan program pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin menjelaskan bahwa persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu pada judulnya, sama-sama meneliti problematika *maharah al-kalam*. sedangkan perbedaannya, yaitu peneliti lebih khusus meneliti problematika yang dihadapi siswanya (*maharah al-kalam*).

Menurut Abdul Kholiq sebagaimana dikutip oleh Khoirunnida dalam jurnal yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Maharah Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, keterampilan berbicara adalah kemampuan dalam mengungkapkan bunyi-bunyi, pendapat yang dimaksud oleh para penyair adalah percakapan-percakapan. Sedangkan menurut Ahmad Izzan, keterampilan berbicara adalah latihan-latihan

yang mengedepankan pengajar kepada para siswa untuk membiasakan menyimak atau mendengarkan secara berturut-turut. Yaitu selain belajar mengucapkan, maka dari itu keterampilan berbicara menjadi sesuatu yang sulit bagi para siswa.

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin menjelaskan bahwa persamaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu pada judulnya, sama-sama meneliti problematika *maharah al-kalam*. sedangkan perbedaannya, yaitu pada khusus membahas *maharah al-kalamnya*.

3. Kerangka Berpikir

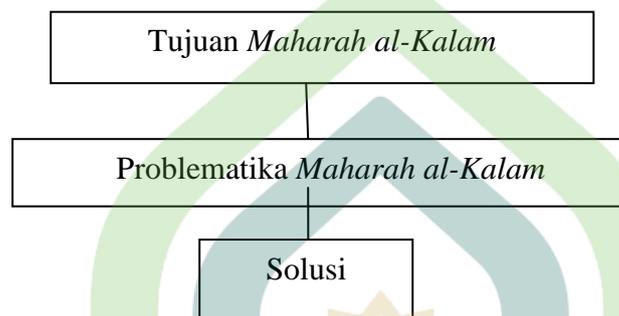
Bahasa Arab adalah bahasa asing bagi bangsa indonesia sering terjadi kendala ataupun problematika yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Salah satu diantaranya adalah problem linguistik ataupun non linguistik. Problem linguistik ini problem yang timbul dari diri seorang siswa , sedangkan problem non linguistik yang timbul dari luar diri siswa.

Kemampuan berbicara Bahasa Arab (*Maharah al Kalam*) bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi secara lisan. Untuk kemampuan berbicara (*Maharah al Kalam*) itu pasti mempunyai kendala ataupun problematika dalam pembelajarannya.

Oleh karena itu sebagai guru hendaknya dapat mencari solusi yang tepat dalam mengatasi problematika *maharah kalam* pada siswa. Peran guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika *maharah kalam* ini agar

siswa banyak yang menyukai dan minat untuk belajar bahasa Arab khususnya pada *maharah al-kalam*, tidak menjadi momok yang menakutkan dalam belajar *maharah al-kalam*, sehingga bisa lebih efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Skema problematika *maharah al-kalam*, yaitu sebagai berikut:



Problematika *maharah al-kalam* berawal dari apa tujuan praktis *maharah al-kalam* tersebut, kemudian tujuan itu akan muncul beberapa faktor yang mempengaruhi problematika *maharah al-kalam* pada siswa, dan solusinya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bertempat di MTs Negeri 1 Brebes. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan penarikan kesimpulan melalui data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis bertujuan untuk menjelaskan tentang problematika *maharah al-kalam* siswa di MTs Negeri 1 Brebes serta solusi untuk mengatasi problematika *maharah al-kalam*.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes yang berguna untuk memperoleh data-data serta informasi tentang

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 14 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 1999), hlm. 91.

problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A MTs Negeri 1 Brebes.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁵

Adapun yang tergolong dalam sumber data sekunder adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, dan data yang diperoleh dari hasil buku-buku atau literatur serta dokumen-dokumen yang relevan, dan sumber lain yang berkaitan dengan judul, seperti buku ajar, guru, dan pelaksanaan kurikulum.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap pembelajaran *maharah al-kalam* di MTs Negeri 1 Brebes yang meliputi: tujuan pembelajaran *maharah al-kalam*, problematika *maharah al-kalam*, serta solusi untuk mengatasi problematika *maharah al-kalam*.

b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai problematika *maharah al-kalam* siswa di MTs Negeri 1 Brebes,

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

serta solusi untuk mengatasi problematika *maharah al- kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes.

Wawancara yang *pertama* ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII A, yaitu mengetahui tentang tujuan *maharah al-kalam*, problematika *maharah al-kalam* siswa, serta solusi untuk mengatasi problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. Wawancara *kedua* ditujukan kepada peserta didik, yaitu mengetahui tentang problematika *maharah al-kalam*. Wawancara dilakukan secara mendalam, terstruktur dan sistematis dengan dimulai beberapa pertanyaan yang bersifat umum sampai pertanyaan yang bersifat khusus secara fleksibel.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti sejarah berdirinya MTs Negeri 1 Brebes, visi , misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan di MTs Negeri 1 Brebes.

¹⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2004), hlm. 136.

d. Teknik Analisis Data

Definisi analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.¹⁷

2) Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.¹⁸

3) Menarik kesimpulan atau verifikasi

¹⁷BasrowidanSuwandi, *MemahamiPenelitianKualitatif*(Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 209.

¹⁸BasrowidanSuwandi, *MemahamiPenelitianKualitatif*, hlm. 209.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.¹⁹

c. Sistematika Penulisan

Dalam mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematis pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh.

Adapun penulisan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Sistematika Penulisan.

¹⁹BasrowidanSuwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 210.

Bab II berisikan landasan teori tentang Problematika *Maharah al-Kalam*. *Pertama*, meliputi: Problematika *Maharah al-Kalam*. *Kedua*, meliputi: Solusi untuk mengatasi problematika tersebut.

Bab III Problematika *Maharah al-Kalam* Siswa di MTs Negeri 1 Brebes, Gambaran Umum MTs Negeri 1 Brebes. *Pertama*, meliputi: Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Brebes, Profil MTs Negeri 1 Brebes, Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Brebes, Struktur Organisasi, Keadaan Pendidik, Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 1 Brebes, Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Brebes. *Kedua*, Gambaran Umum Pembelajaran *Maharah al-Kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. *Ketiga*, meliputi: Problematika *Maharah al-Kalam*, dan Solusi untuk mengatasi Problematika *Maharah al-Kalam*.

Bab IV Analisis tentang Problematika *Maharah al-Kalam* Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes, terdiri dari dua subbab. Subbab *pertama* yaitu Analisis Problematika *Maharah al-Kalam* Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. Subbab *kedua* yaitu Analisis Solusi Mengatasi Problematika *Maharah al-Kalam* Siswa Kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes

Bab V Penutup yang meliputi: Kesimpulan Dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes yaitu sebagai berikut:
 - A. Problem Linguistik :
 - a. Problem kosakata (*Mufrodlat*)
 - b. Problem mengucapkan (bunyi) bahasa Arab
 - c. Problem *Qawa'id* dan *I'rab*
 - d. Problem *Tarakib* (struktur kalimat)
 - B. Problem non-linguistik :
 - a. Motivasi dan minat belajar
 - b. Sarana belajar
 - c. Kompetensi guru
 - d. Metode pembelajaran
 - e. Waktu yang tersedia
 - f. Lingkungan berbahasa

2. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika *maharah al-kalam* siswa kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes yaitu sebagai berikut:

A. Solusi linguistik

- a. Problem kosa kata, solusinya masing-masing siswa memiliki kamus bahasa Arab.
- b. Problem mengucapkan (bunyi) Arab, solusinya siswa sering berlatih melafalkan huruf hijaiyyah dari makhroj sesuai dengan petunjuk yang benar, kemudian sering mendengarkan percakapan *maharah al-kalam* dengan menggunakan speaker.
- c. Problem *Qawa'id* dan *I'rab*, solusinya guru selalu memberikan latihan soal-soal dengan bentuk pola kalimat yang beragam.
- d. Problem *Tarakib*, solusinya guru harus selalu mengajarkan pola kalimat baik *ismiyyah* maupun *fi'liyyah* dan memberikan bentuk soal latihan supaya siswa rajin mengerjakan.

B. Solusi non linguistik

- a. Motivasi dan minat belajar

Solusi untuk mengatasinya adalah seorang guru harus selalu memotivasi anak didiknya pentingnya menguasai *maharah al-kalam* agar siswa mempraktekkan dalam

kehidupan sehari-hari. Sedangkan seorang siswa hendaknya selalu semangat dalam mempelajari *maharah al-kalam* agar mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar baik di sekolah maupun di rumah.

b. Sarana belajar

Solusi untuk mengatasinya adalah menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa betah berada di ruang kelas yang akan mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal.

c. Kompetensi guru

Solusi untuk mengatasinya adalah seorang guru diharuskan menguasai kompetensi dari segi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam *maharah al-kalam*.

d. Metode pembelajaran

Solusi untuk mengatasinya adalah hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan *maharah al-kalam*, materi *maharah al-kalam*, sarana yang tersedia dan tingkat kemampuan siswa seperti bercerita atau permainan yang membuat siswa itu tidak mudah bosan, jenuh, dan malas ketika pelajaran bahasa Arab. Supaya siswa dapat memahami dan mengerti apa yang diterangkan oleh guru.

e. Waktu yang tersedia

Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menambahkan jam pelajaran di luar jadwal sekolah (less) khusus untuk mempraktekkan *mahrah al-kalam*.

f. Lingkungan berbahasa

Solusinya untuk mengatasinya adalah hendaknya dari guru sendiri mempunyai inisiatif untuk menciptakan lingkungan berbahasa khususnya bahasa Arab, supaya siswa dapat mempraktekkan maharah al-kalam sehari-hari. Karena dengan adanya lingkungan berbahasa di sekolah menjadikan kualitas *maharah al-kalam* siswa kelas VII A semakin meningkat. Dan pihak sekolah mendukung adanya program yang di usulkan dari guru bahasa Arab.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MTs Negeri 1 Brebes, hendaknya membangun lingkungan berbahasa di sekolah, lingkungan berbahasa Arab tidak hanya dapat menjadi sumber dan motivasi belajar, melainkan juga menjadi aset dan kebanggaan lembaga pendidikan itu sendiri dalam menunjukkan citra positif dan

keunggulan kualitasnya. Dan diharapkan bagi sekolah untuk lebih menambah fasilitas pembelajaran seperti kamus bahasa Arab untuk menunjang keberhasilan berbahasa Arab.

2. Bagi guru MTs Negeri 1 Brebes, Setelah mengetahui problematika *maharah al-kalam* pada mata pelajaran bahasa Arab disarankan agar guru lebih kreatif dan bervariasi menggunakan metode dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab agar siswa tidak bosan dan jenuh sehingga siswa bisa termotivasi untuk semangat belajar bahasa Arab tanpa adanya rasa takut salah.
3. Bagi siswa MTs Negeri 1 Brebes, siswa sebaiknya dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab di madrasah dan di rumah untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan memanfaatkan sumber-sumber belajar secara efektif. Siswa diharapkan untuk selalu ingat bahwa mempelajari bahasa Arab nantinya akan berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya.
4. Bagi Orang tua, sebaiknya sebagai orangtua mendukung adanya program yang di adakan dari sekolah, dan selalu memotivasi anaknya supaya selalu semangat dalam mempelajari bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- A,Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asiyah, Nur. “Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo II Tahun pelajaran 2012-2013”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)
- Asyrofi, Syamsudin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrurrozi, Aziz. *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*, (Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2014), vol. 1 No. 2.
- Fajri, Robiah Al Ngadawiyah Shofrin. “Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015”*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. ix. <http://digilib.uin-suka.ac.id/11420077/>, diakses pada Tanggal: 30 April 2015, Jam: 16.17
- Kartono, Kartini. 2004. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khalimudin, Muhammad Nur. *Problematika Pembelajaran Kalam dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan bahasa Arab. diakses tanggal 30 April 2018.



- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 14. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Abdul. 2014. *Analisis Konstratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru.
- Muna, WA. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Muthoharoh, 2018. Problematika *Maharah Al-Kalam* Siswa di MTs Negeri 1 Brebes. Wawancara Pribadi dengan Guru Bahasa Arab Kelas VII A di MTs Negeri 1 Brebes. Brebes, 12 Maret 2018 sampai 17 November dan 24 November.
- Tarigan, Henri Guntur. 1989. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.
- Walgito, Bimo. 1980. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.



PEDOMAN OBSERVASI AKTIFITAS GURU

Aspek yang dinilai	Relevansi	
	Ada	Tidak
Persipan Pembelajaran a. RPP b. Menyiapkan Segala Kebutuhan Pembelajaran Secara Baik	✓ ✓	
Keterampilan membuka pembelajaran a. Menarik perhatian b. Membuat apersepsi c. Menyiapkan topik atau tujuan d. Memberi pre test	✓ ✓ ✓ ✓	
Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penggunaan teknik/metode secara tepat d. Penggunaan sumber belajar yang tepat e. Penggunaan media secara tepat	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara profesional	✓ ✓	

OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

Hari/Tanggal : 17 November 2018

Kelas : VII A

No	Aspek Yang Dinilai	Realisasi	
		Ada	Tidak X
1.	Kedisiplinan: a. Siswa tidak hadir/absen b. Siswa terlambat masuk kelas	√ √	
2.	Antusias dalam pembelajaran: a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pelajaran berlangsung b. Memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru atau terfokus pada materi c. Tampak semangat dalam mengerjakan tugas d. Mengerjakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan	√ √ √ √	
3.	Kreativitas: a. Mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang kurang dipahami b. Mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan pada saat pembelajaran berlangsung	√ √	
4.	Penugasan: a. mengerjakan semua tugas b. ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. mengerjakan sesuai dengan perintah	√ √ √	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Identitas diri

Nama : Sa'diana Rokhmany
Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 07 Juli 1994
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Tempat Tinggal Sekarang : Desa Ketanggungan-Kabupaten Brebes

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : KH. Masykur Ma'ruf (Alm)
Pekerjaan : Mubaligh
Nama Ibu : H. juwairiyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Ketanggungan-Kabupaten Brebes

Menerangkan bahwa sesungguhnya :

PENDIDIKAN

1. Tamatan : TK Muslimat Rodlotul Islam Ketanggungan
2. Tamatan : MI Rodlotul Islam Ketanggungan 2006
3. Tamatan : MTs N Ketanggungan Lulus 2009
4. Tamatan : MAN 1 Brebes Lulus 2012
5. Masuk : IAIN Pekalongan Angkatan 2012 sampai Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2018

Penulis

SA'DIANA ROKHMAN Y

2022112008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SA'DIANA ROKHMANY
NIM : 2022112008
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

“PROBLEMATIKA MAHARAH AL-KALAM SISWA DI MTs NEGERI 1 BREBES”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



SA'DIANA ROKHMANY
NIM : 2022112008

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

